

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan perilaku pencegahan Demam Berdarah pada remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan yang meliputi pengetahuan, sikap, dan perilaku didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Subyek I sebelum diberikan penyuluhan didapatkan tingkat pengetahuan kurang, sikap negatif, dan tindakan/perilaku negatif. Sedangkan sesudah diberikan penyuluhan tentang penyakit DBD dan pencegahannya terjadi perubahan pada pengetahuan menjadi baik, sikap positif, dan tindakan/perilaku positif.
- 2) Subyek II sebelum diberikan penyuluhan didapatkan tingkat pengetahuan kurang, sikap negatif, dan tindakan/perilaku negatif. Sedangkan sesudah diberikan penyuluhan tentang penyakit DBD dan pencegahannya terjadi perubahan pada pengetahuan menjadi baik, sikap positif, dan tindakan/perilaku positif.
- 3) Subyek III sebelum diberikan penyuluhan didapatkan tingkat pengetahuan kurang, sikap negatif, dan tindakan/perilaku negatif. Sedangkan sesudah diberikan penyuluhan tentang penyakit DBD dan pencegahannya terjadi perubahan pada pengetahuan menjadi baik. Namun pada sikap dan tindakan/perilaku tidak mengalami perubahan yaitu didapatkan sikap negatif dan tindakan/perilaku negatif.

- 4) Subyek IV sebelum diberikan penyuluhan didapatkan tingkat pengetahuan kurang, sikap positif, dan tindakan/perilaku positif. Sedangkan sesudah diberikan penyuluhan tentang penyakit DBD dan pencegahannya terjadi perubahan pada pengetahuan menjadi baik, dan pada sikap dan tindakan/perilaku tidak mengalami penurunan yaitu sikap positif dan tindakan/perilaku positif.
- 5) Perubahan perilaku sesudah diberikan penyuluhan penyakit DBD dan pencegahannya yang berbeda dari subyek penelitian I, II, IV dengan subyek penelitian III ini dipengaruhi oleh kepercayaan individu dalam menerima penyuluhan yang diberikan dan juga motivasi dari dalam diri sendiri maupun dari orang terdekat seperti teman sekamar atau pengurus pondok pesantren, selain itu juga dapat dipengaruhi oleh aktivitas setiap individu.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan sebelumnya, disarankan untuk:

5.2.1 Bagi Pondok Pesantren

Diharapkan pihak pondok pesantren menyelenggarakan adanya POSKESTREN (Pos Kesehatan Pesantren), PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk), dan penyuluhan kesehatan tentang penyakit DBD yang bekerjasama dengan pihak pelayanan kesehatan seperti Puskesmas guna memperhatikan kesehatan santri, sehingga

dapat mencegah terjadinya penyakit DBD pada santri maupun pengurus pondok pesantren.

5.2.2 Bagi Subyek Penelitian

Diharapkan subyek penelitian meningkatkan pengetahuan tentang penyakit DBD sehingga dengan memiliki pengetahuan yang baik dapat diterapkan dalam tindakan pencegahan penyakit DBD serta pemeliharaan lingkungan setiap hari seperti 3M Plus. Membersihkan kamar tidur setiap hari, tidak menggantung pakaian yang sudah terpakai di dalam kamar tidur, tidak tidur pada pagi dan sore hari, saat tidur menggunakan obat nyamuk, menguras kamar mandi minimal 1 kali dalam 1 minggu, menutup tempat penampungan air, dan membakar/mengubur barang bekas yang dapat menampung air hujan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian tentang tindakan pencegahan Demam Berdarah Dengue pada remaja sesudah diberikan penyuluhan yang tinggal di pondok pesantren, sehingga dapat dilihat bagaimana tindakan remaja dalam memelihara lingkungannya untuk mencegah penyakit DBD.